

**PERAN ALUMNI DAYAH DARUSSALAM LABUHAN  
HAJI DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN SYARIAT  
ISLAM DI KECAMATAN MEUKEK ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**NURUL AINI  
NIM. 180402048**

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Nurul Aini  
NIM. 180402048

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abizal M. Yati, LC., MA  
NIDN. 2020018203



Muhammad Yusuf, S. Sos.I., M.A  
NIDN. 2106048401

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan  
Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

NURUL AINI  
NIM. 180402048

Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 26 Agustus 2024 M  
1446 H

di  
Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dr. Abizal M. Yati, LC., MA  
NIDN. 2020018203

Sekretaris,



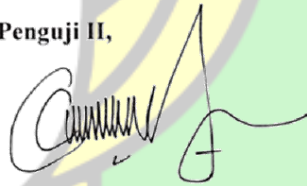
Muhammad Yusuf, S. Sos.I., M.A  
NIDN. 2106048401

Penguji I,



Rofiq Duri, M.Pd.  
NIP. 199106152020121008

Penguji II,



Rizka Heni, M.Pd.  
NIDN: 130201901

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP: 196412201984122001

## LEMBAR PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Nurul Aini  
NIM : 180402048  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

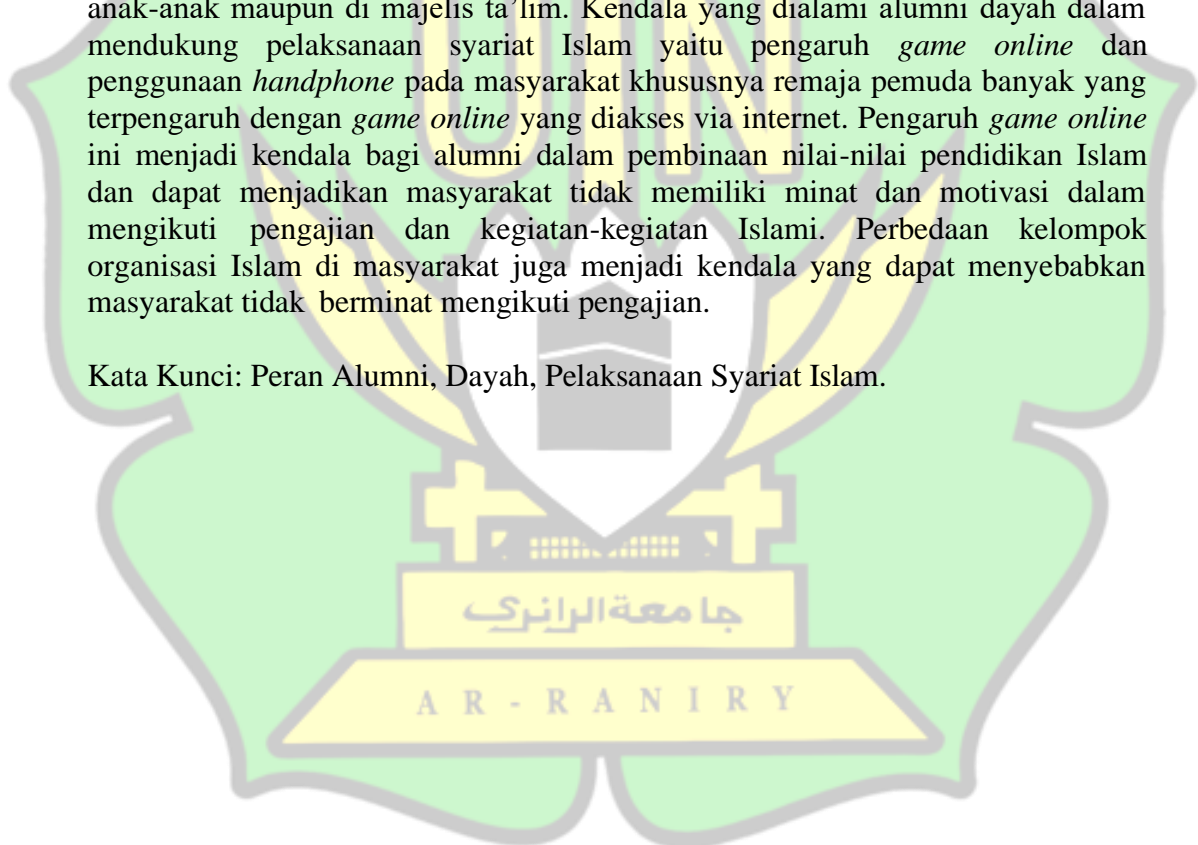


  
Nurul Aini  
NIM. 180402048

## ABSTRAK

Dayah di Aceh telah berperan dalam membina dan membangun masyarakat Aceh sejak masa kesultanan hingga sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini merupakan temuan khusus dan hasil pembahasan. Peran alumni yaitu melakukan pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat Kecamatan Meukek yaitu memberikan pelayanan dalam bentuk pengajian dengan mendirikan balai pengajian, membuat majelis ta'lim, mengadakan wirid, mendirikan organisasi masyarakat Islam dan memberi ceramah berupa nasehat-nasehat kepada masyarakat baik pada saat khutbah jum'at maupun hari-hari besar Islam. Selain itu mayoritas alumni dayah Darussalam Labuhan Haji adalah para pengajar, penceramah, dan guru di taman pengajian anak-anak maupun di majelis ta'lim. Kendala yang dialami alumni dayah dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam yaitu pengaruh *game online* dan penggunaan *handphone* pada masyarakat khususnya remaja pemuda banyak yang terpengaruh dengan *game online* yang diakses via internet. Pengaruh *game online* ini menjadi kendala bagi alumni dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam dan dapat menjadikan masyarakat tidak memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti pengajian dan kegiatan-kegiatan Islami. Perbedaan kelompok organisasi Islam di masyarakat juga menjadi kendala yang dapat menyebabkan masyarakat tidak berminat mengikuti pengajian.

Kata Kunci: Peran Alumni, Dayah, Pelaksanaan Syariat Islam.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala kudrah dan iradah- Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa Jahiliah ke masa Islamiah dan dari masa kebodohan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat, karunia dan anugerah dari Allah SWT adalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Alumni Dayah Darussalam Labuhan Haji Dalam Mendukung Pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan”.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk Allah serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak, maka dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan hormat yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abizal M. Yati, LC.,MA selaku pembimbing 1 dan Bapak Muhammad Yusuf, S. Sos.I.,M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan arahan-arahan terbaik serta kontribusi yang berarti dalam proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Jarnawi, S. Ag., M. Pd dan Bapak Rofiq Duri, M. Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam serta dosen-dosen dan staff akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berkontribusi tulus kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S. Ag., M. Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairuz., S. Ag., M. A selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin., S. Sos., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Teristimewa orangtua tercinta Ayahanda Alm. H. Abdul Manaf dan Ibunda Nur Dewi, serta suami yang telah bersusah payah membesarkan, membiayai, memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya serta mendoakan penulis sehingga menjadi anak yang berhasil dalam meraih kesuksesan.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai penulis dalam menyusun skripsi.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulisan maupun isi yang ada didalamnya. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya.

Amin ya rabbal ‘alamin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua pihak.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024  
Penulis

Nurul Aini  
NIM. 180402048





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Alumni .....	11
1. Pengertian Peran.....	11
2. Pengertian Dayah .....	13
3. Sejarah Dayah di Aceh .....	15
4. Peran dan Fungsi Dayah .....	18
5. Karakteristik Alumni Dayah .....	20
B. Syariat Islam .....	23
1. Pengertian Syariat Islam .....	23
2. Ruang Lingkup Syariat Islam .....	24
3. Sejarah Pemberlakuan Syariat Islam di Aceh .....	25
4. Tujuan Pelaksanaan Syariat Islam .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

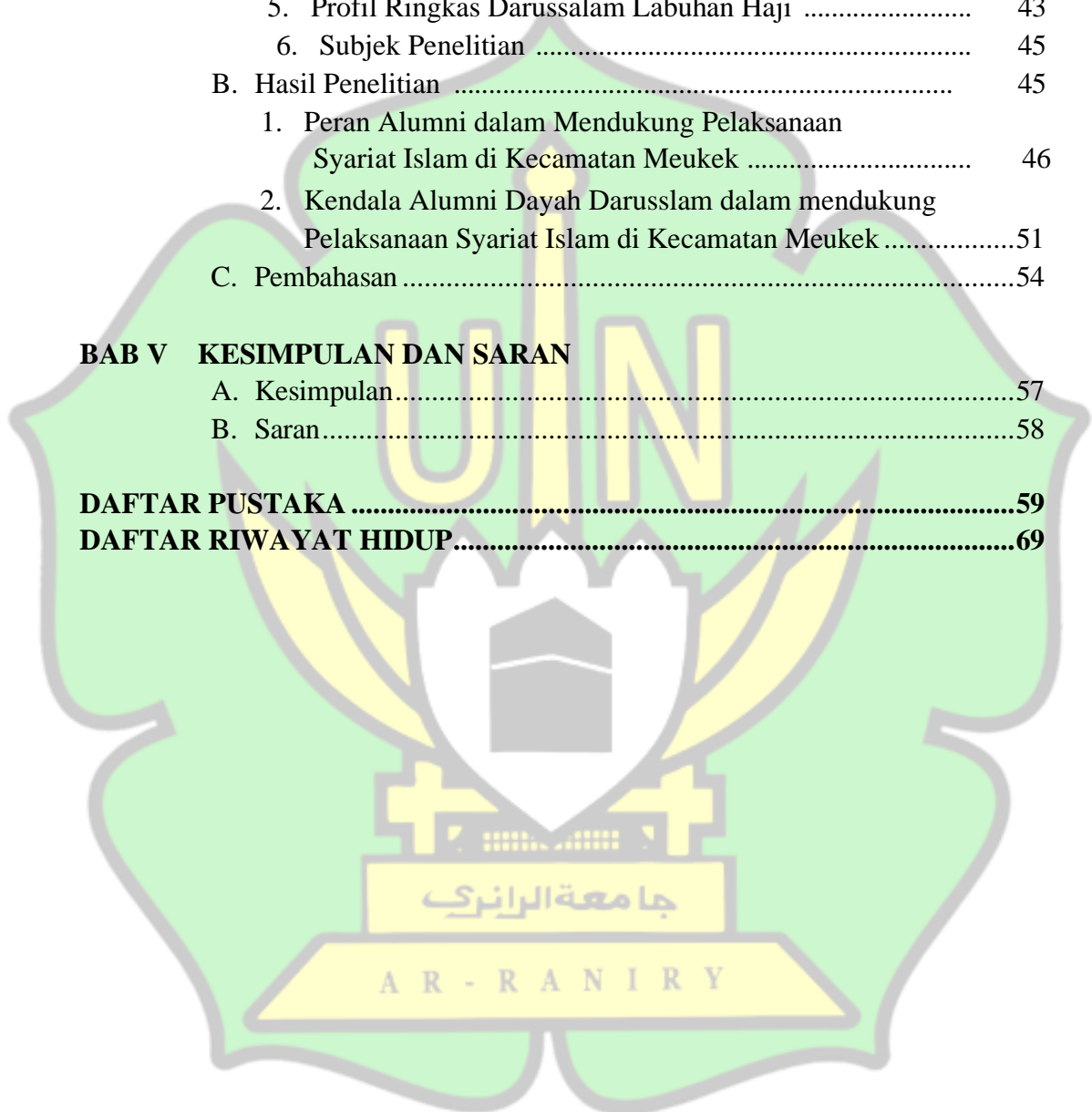
A. Gambaran Umum Penelitian .....	36
1. Sejarah Kecamatan Meukek .....	36
2. Keadaan Geografis Wilayah Kecamatan Meukek .....	40
3. Keadaan Demografis Wilayah Kecamatan Meukek.....	40
4. Peta Wilayah Kecamatan Meukek .....	41
5. Profil Ringkas Darussalam Labuhan Haji .....	43
6. Subjek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Peran Alumni dalam Mendukung Pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Meukek .....	46
2. Kendala Alumni Dayah Darusslam dalam mendukung Pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Meukek .....	51
C. Pembahasan .....	54

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>69</b>
-----------------------------------	-----------



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang berjiwa religius, tentunya tidak mengherankan apabila memiliki banyak warisan budaya keagamaan yang sejak dahulu hingga sekarang masih terjaga dan terpelihara.<sup>1</sup> Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang diistimewakan dengan diberikannya mengatur undang-undang bagi daerah otonominya sendiri, pengaturan tersebut telah mendapatkan legitimasi secara yuridis formal dari Pemerintahan Republik Indonesia. Peraturan tersebut tertuang dalam Qanun yang mengatur seluruh kehidupan masyarakat yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist serta Undang-undang Dasar Republik Indonesia yang berlaku.<sup>2</sup> Penerapan syariat Islam di Aceh diwujudkan dengan bantuan lembaga pendidikan yang bermutu yaitu dayah.

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Nusantara. Lembaga ini mempunyai latar belakang yang sangat mendasar dalam kultur masyarakat Aceh pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dayah telah lahir dan berkembang seiring dengan lahir dan berkembangnya agama Islam di Nusantara. Bila dipelajari asal usul lahirnya dayah sebagai salah satu lembaga

---

<sup>1</sup> Mahalli, Abd. Mukti, Edi Saputra, “Kontribusi Dayah Darul Azhar Dalam Penerapan Syariat Islam Di Kabupaten Aceh Tenggara”, *Jurnal At-Tazakki*, Vol. 2, No. 1, (2018), hal. 75. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2962702>

<sup>2</sup> Mukshin, “Keistimewaan dan Kekhususan Aceh Dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia”, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No.1, (2016), hal. 92. <https://repository.unimal.ac.id/1728/>

pendidikan agama Islam di Indonesia, berarti sekaligus mempelajari sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, karena pada prinsipnya salah satu cara pengembangan agama Islam adalah melalui lembaga pendidikan Islam yaitu dayah.

Sebagai institusi yang memproduksi manusia yang pintar agama, dayah tentunya harus menghasilkan santri yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Output tersebut selain berimplikasi secara personal, juga berdampak positif secara sosial. Artinya, santri tidak hanya pada sisi personal santri, tapi mempunyai imbas pada komunitas di mana santri tersebut berada. Hasil implikasi tersebut dapat dilihat dari intensitas keuntungan yang besar yang diproduksi dayah terhadap lingkungan sekitar, di antaranya berupa keuntungan pragmatis bagi aspek yang berdimensi kultural, edukatif, dan sosial.<sup>3</sup>

Dari aspek edukatif, dayah mampu menghasilkan calon pemimpin agama yang piawai menaungi kebutuhan praktik keagamaan masyarakat sekitar. Sedangkan dalam aspek sosial, keberadaan dayah seakan telah menjadi semacam “*community learning centre*” yang berfungsi menuntun masyarakat, sehingga memiliki gaya hidup dalam kesejahteraan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di dayah Darussalam Labuhan Haji peneliti melihat: 1) Dayah Darussalam Labuhan Haji merupakan salah satu dayah tertua di Aceh Selatan. Keberadaan lembaga

---

<sup>3</sup> Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan, Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Dayah*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hal. 19.

<sup>4</sup> Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren...*, hal. 19.

pendidikan non formal itu sudah sangat dikenal, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dayah yang didirikan oleh Syeikh Abuya Muda Waly Al- Khalidy tahun 1942 itu sudah mencetak ribuan ulama besar yang sebagian di antaranya sudah mendirikan pondok pesantren. Sebagian alumni lainnya bahkan mengisi jabatan di MPU Aceh dan daerah dan diharuskan mengajar di dayah Labuhan Haji, juga banyak alumni disalah satu daerah yaitu Kecamatan Meukek Aceh Selatan. Hal tersebut dapat dimengerti bahwa alumni dayah memiliki karakteristik yang memungkinkan tercapainya tujuan mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan dan 2) Hasil wawancara dengan salah satu alumni yang merupakan seorang Tengku pendiri TPA di Kecamatan Meukek Aceh Selatan, mengatakan bahwa alumni berperan besar dalam mendukung penegakan syari'at Islam khususnya daerah tersendiri dulu, hal ini guna mengarahkan generasi muda agar selalu dalam ketaatan ditengah gempuran budaya luar. 3. Implementasi syariat islam di Aceh Selatan masih tergolong rendah sehingga dibutuhkan peran alumni dalam mengatasi hal tersebut.<sup>5</sup>

Kinerja kelembagaan dalam mengimplementasikan kebijakan syariat Islam masih rendah, hal ini terlihat dari pengembangan aspek syariat Islam yang dilakukan oleh badan pelaksana masih sebatas hal-hal yang sederhana, walaupun ada yang memasuki substansi syariat Islam dibidang ubudiah, muamalah dan jinayah belum efektif penerapannya dan belum meliputi bidang stategis sesuai dengan tuntutan kebutuhan jaman dan keinginan masyarakat, proses pembinaan tidak dilakukan secara terintegral demi menumbuhkan kesadaran masyarakat

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi dan Wawancara pada Tanggal 10 Mei 2022.

dalam menjalankan syariat Islam secara kaffah.<sup>6</sup> Maka dari itu dibutuhkan peran alumni dayah dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam.

Tidak sedikit ulama-ulama Dayah yang terkenal, baik dari segi keilmuannya juga dari sumbangsihnya kepada negara. Banyak ulama-ulama Aceh yang syahid, gugur di medan perang melawan penjajah, membela negara dan tanah air, seperti Teungku Chik Di Tiro, Teungku Chik Kuta Karang, Teungku Fakinah dan seumpama beliau. Mereka ini adalah insan pilihan yang merupakan hasil dari didikan Dayah yang dibentuk sedemikian rupa oleh lingkungan akademik dayah baik berupa kurikulum maupun tradisi-tradisi dayah.<sup>7</sup>

Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh, diatur secara legal dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Aceh dan undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh. Kedua Undang-Undang ini menjadi dasar kuat bagi Aceh untuk menjalankan Syariat Islam di Aceh secara menyeluruh (Kaffah). Hal ini menandakan Syariat Islam adalah bagian dari kebijakan Negara yang diberlakukan di Aceh. Oleh karena itu dalam konteks pelaksanaannya pun tidak terlepas dari tanggung jawab Negara.

Syariat Islam yang dilaksanakan di Aceh khususnya di Labuhan Haji sangat luar biasa, hal tersebut meliputi bidang Aqidah, Syar'iyah, dan Akhlak. Yaitu meliputi ibadah, ahwal al'syakhsiyah (hukum keluarga), muamalah (hukum

---

<sup>6</sup> Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan, Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Dayah*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hal. 19.

<sup>7</sup> Marzuki, "Sejarah Dan Perubahan Pesantren Di Aceh", *Jurnal Millah*, Vol. 12, No. 1, (2011), hal. 222. <https://journal.uui.ac.id/Millah/article/view/5093>

perdata), jinayah (hukum pidana), qadha' (peradilan), tarbiyah (pendidikan), dakwah, syiar, dan pembelaan Islam. Ketentuan pelaksanaan Syariat Islam di Aceh diatur dengan Qanun Aceh.

Dayah di Aceh telah berperan dalam membina dan membangun masyarakat Aceh sejak masa kesultanan hingga sekarang. Dayah terus berusaha mencetak santri menjadi orang yang memahami agama, menghayati dan mengamalkan ilmu secara ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdian kepada Allah Swt melalui visi dan misinya yang terarah. Dayah dalam sejarahnya telah melahirkan banyak ulama, cendekiawan, mereka bukan hanya unggul dalam bidang agama, tetapi juga unggul dan terlibat dalam kancah politik, serta dibidang pemerintahan.<sup>8</sup>

Penjelasan di atas sepintas menggambarkan bahwa terdapat peran alumni dayah Darussalam Labuhan Haji di tengah umat Islam dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam khususnya di Kecamatan Meukek Aceh Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Alumni Dayah Darussalam Labuhan Haji Dalam Mendukung Pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Agus Budi Wibowo, dkk, *PUSA (Persatuan Ulama Seluruh Aceh) Dinamika dan Peran PUSA dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Aceh. Cet. I*, (Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005), hal. 3.

1. Bagaimana peran alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari teori dan praktik adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dakwah. Mengingat peneliti merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dan hasil



penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang terkait, khususnya alumni dayah Darussalam Labuhan Haji di Kecamatan Meukek Aceh Selatan.

Kemudian diharapkan dapat menambahkan referensi bagi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi serta dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan salah satu bahan rujukan penelitian terkait kepada peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada masyarakat, khususnya alumni dayah Darussalam Labuhan Haji di Kecamatan Meukek Aceh Selatan dan dapat menjadi pertimbangan berbagai pihak terhadap pentingnya alumni dalam pelaksanaan syariat Islam di masyarakat.

## **E. Definisi Operasional/Konseptual/Penjelasan**

### 1. Peran

Peran dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam pada situasi sosial tertentu atau masyarakat.<sup>9</sup> Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontribusi seorang alumni dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan.

### 2. Alumni Dayah

Alumni dalam Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti tamatan atau lulusan sekolah atau perguruan tinggi.<sup>10</sup> Alumni adalah orang yang telah mengikuti atau

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2022).

<sup>10</sup> Sugono dan Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 46.

tamat perguruan tinggi ataupun sekolah. Alumni dari dayah ini menjadi kesatuan yang terus menerus dalam mencerdaskan bangsa, karena dayah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang banyak memberikan peran dalam dinamika sosial keagamaan di Indonesia.<sup>11</sup> Alumni dayah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni yang telah menyelesaikan pendidikannya di Dayah Darussalam Labuhan Haji dan tersebar di Kecamatan Meukek.

### 3. Syariat Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata syariat adalah hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan hadist. Contoh: Al-Quran adalah sumber pertama dari syariat islam.<sup>12</sup> Syariat Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh, diatur secara legal dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Aceh dan undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh.

### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian **“Peran Alumni Dayah Darussalam Labuhan Haji Dalam Mendukung Pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan”** adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Muhaemin, "Kontribusi Pesantren dalam Merespon Dinamika Sosial Keagamaan", *Journal of Social-Region Research*. Vol. 4, No. 1, (2019), hal. 2.  
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/596>

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2022).

1. Penelitian Mahalli, Abd. Mukti dan Edi Saputra (2018)

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Dayah Darul Azhar Dalam Penerapan Syariat Islam di Kabupaten Aceh Tenggara” dari Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Penelitian ini menyatakan banyak kalangan cendekiawan menilai implementasi syariat Islam terkesan biasa saja sehingga tidak membawa perubahan signifikan bagi Aceh, daerah yang menerapkan syariat tidak berbeda dengan daerah yang tidak menerapkan syariat, baik dari aspek identitas karakter dan keunggulannya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu pembuatan kurikulum pendidikan dayah dalam proses implementasi pendidikan menjadi wewenang mutlak pimpinan dayah. Kontribusi dayah Darul Azhar dalam penerapan syariat Islam di Kabupaten Aceh Tenggara dan kendala yang di hadapi.

2. Penelitian Marzuki (2011)

Penelitian ini berjudul “Sejarah dan Perubahan Pesantren Setingkat Aliyah di Aceh”. Pada jurnal ini yang menjadi permasalahan penelitian yaitu tentang keberadaan Dayah yang telah berabad-abad, menjadi fenomena yang menarik, sebagai lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia, khususnya di Aceh Dayah memiliki sejarah dan lika-liku yang berbeda dalam mencetak alumni yang dapat merubah perdaban menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan metodologi kajian literatur, dengan hasil penelitian yaitu dayah memiliki sejarah yang panjang, sejak sebelum kemerdekaan dan masih eksis sampai sekarang. Dayah memiliki peranan yang penting pada masa perang Aceh melawan Belanda. Pada masa ini Dayah merupakan tempat pendidikan, latihan dan barak bagi para

pejuang. Begitu juga setelah kemerdekaan, Dayah menjadi referensi utama pendidikan Islam. Banyak para pemimpin yang muncul dan memimpin Aceh kemudian merupakan alumni Dayah, saat ini Dayah juga menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang sangat berperan dalam masyarakat Aceh. Dayah masih menjadi sumber utama dalam pendidikan Islam.

### 3. Penelitian Masrizal (2021)

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Alumni Dayah Salafiyah Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Masyarakat Aceh”. Permasalahan penelitian yaitu alumni dayah salafiyah diasumsikan telah memainkan peran intelektual dalam masyarakat, terutama dalam bidang agama. Kehadiran mereka dianggap memberikan pengaruh kepada orang lain. Penelitian ini dilakukan terhadap alumni dari lima dayah di Kabupaten Bireuen, yaitu dayah salafiyah Mudi Mesra di Samalanga, dayah Darul Ulum di Tanoh Mirah, Madinatuddinayah di Blang Blahdeh, Dayah Tautiatut Thullab di Samalanga, dan dayah Darul Falah Jeunieb. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni dayah salafiyah telah memberikan ragam bentuk kontribusi untuk masyarakat Bireuen, seperti mendirikan dayah dan balai pengajian, mendirikan lembaga pendidikan formal, dan lain-lain. Strategi yang dilakukan alumni yaitu; membangun komunikasi dengan perangkat kampung, membuat acara-acara perayaan Islam; menyiarkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui media; memberikan keteladanan; dan memberikan nasehat. Kendala yang dialami oleh alumni dayah salafiyah dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam pada

masyarakat Kabupaten Bireuen terdiri dari kendala internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kendala pendanaan dan kendala waktu. Adapun kendala eksternalnya adalah pengaruh game online, kurangnya kepedulian para pejabat atas dan kurangnya minat masyarakat.

Penelitian-penelitian di atas menjelaskan tentang bagaimana alumni yang memiliki peran sangat penting dalam penerapan syariat Islam dalam suatu wilayah serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam. Namun penelitian ini akan melihat bagaimana peran alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam dan apa saja kendala yang dihadapi alumni dayah Darussalam Labuhan Haji dalam mendukung pelaksanaan syariat Islam di Kecamatan Meukek Aceh Selatan.

